Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

Pengaruh Kemudahan dan Risiko Transaksi Terhadap Minat Penggunan QRIS Pada UMKM di Kecamatan Sambikerep Surabaya

Nyoman Rohim Supriyanto

Program Magister Manajemen, Universitas Wijaya Putra, Indonesia
Corresponding email: 255461019@student.uwp.ac.id

Article information

Article history
Received : May 31st 2026
Revised: June 12th 2026
Accepted: June, 14th 2026
Available online: June, 30th 2026

Kata kunci:
Kemudahan,
Risiko Transaksi,
Minat Penggunaan, Qris

ABSTRAK

Di era digitalisasi saat ini bagaikan uang koin yang memiliki dua sisi baik itu sisi positif serta negative yang saling beririsan. Dengan semakin mudahnya system pembayaran yang bergeser ke pembayaran non tunai dengan QRIS maka akan dibarengi dengan adanya risiko transaksi yang juga menjadi potensi ancaman telebih bagi pihak umkm yang menjalankan kegiatan usaha nya yang juga harus waspada dengan risiko transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kemudahan dan risiko transaksi terhadap minat penggunaan qris pada umkm di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. Pada penelitian ini penulis mempergunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang memiliki total 362 responden. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial kemudahan dan risiko transaksi memiliki pengaru signifikan terhadap minat penggunaan qris, serta secara simultan kemudahan dan risiko transaksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya.

How to cite in APA style:
Supriyanto, N. R. (2026). Pengaruh Kemudahan dan Risiko Transaksi Terhadap Minat Penggunan QRIS Pada UMKM di Kecamatan Sambikerep Surabaya. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, *5*(1), 118–130. https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210

***Keywords**:*
Ease,
Transaction Risk,
Intention to Use QRIS

ABSTRACT

In the current digital era, it is like a coin that has two sides, both positive and negative, which intersect with each other. With the increasing ease of payment systems shifting to cashless payments through QRIS, it will be accompanied by transaction risks that also become potential threats, especially for UMKM parties who conduct business activities and must also be wary of transaction risks. This study aims to determine the effect of ease and transaction risk on the intention to use QRIS among UMKM in Sambikerep District, Surabaya City. In this study, the author uses a quantitative descriptive research method with a total of 362 respondents. The results state that partially, ease and transaction risk have a significant effect on the intention to use QRIS, and simultaneously, ease and transaction risk have a significant effect on the intention to use QRIS among UMKM in Sambikerep District, Surabaya City.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini telah menggeser perilaku konsumen di Indonesia. Kemudahan akses dan peran artificial intelligence mempengaruhi Keputusan pembelian (Aliyah & Rizqiana, 2024), termasuk konsumen UMKM. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan kegiatan bisnis atau usaha yang dilaksanakan oleh satu orang atau lebih sebagai badan usaha yang menghasilkan keuntungan dibawah 200 juta rupiah per tahun (Farisi *et al*., 2022). Yang mana menurut Sinaga *et al*., (2024) Secara umum UMKM merupakan pemegang peran yang relatif besar untuk pertumbuhan ekonomi di daerah, hal ini dikarenakan akan selalu

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

ada permintaan dari barang ataupun jasa yang dihasilkan oleh umkm. Berdasarkan dari Sistem Informasi Data Tunggal UMKM (SIDT-UMKM) yang dirilis oleh kementrian UMKM melalui laman resmi umkm.go.id per 31 Oktober 2025 tercatat total seluruh UMKM yang ada di Indonesia sebanyak 30,19 Juta. Jawa Barat sebagai urutan pertama dengan total sebanyak 5,4 Juta kemudian pada urutan kedua di duduki oleh Provinsi Jawa Timur dengan total sebanyak 4,58 Juta UMKM. Serta Provinsi Jawa Tengah dengan total 4,45 Juta UMKM. Pada urutan berikutnya di duduki oleh Provinsi Papua dengan total 64.761 UMKM lalu di ikuti oleh Provinsi Papua Tengah kemudian Provinsi Papua Selatan dengan masing-masing sebanyak 17.258 dan 13.281. hal ini secara tidak langsung menjadi bukti bahwa UMKM merupakan sektor perekonomian yang relatif dapat berkembang di berbagai daerah di Indonesia. Di Kota Surabaya sendiri berdasarkan dari data sektoral yang dirilis oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya melalui laman satudata.surabaya.go.id menunjukkan tingkat pertumbuhan UMKM yang mendaftarkan legalitas usaha dengan membuat NIB, tercatat pada 2022 total sebanyak 48.172 UMKM yang terdiri dari 41.307 UMKM skala besar, kemudian 5.972 dari skala kecil lalu 262 skala menengah serta 631 dari skala mikro. Pada tahun 2023 dengan umlah yang sama dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan lalu pada 2024 mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada angka 141.037 UMKM mendaftarkan legaitas NIB nya yang terdiri dari 115.376 umkm skala besar, 18.268 umkm skala kecil kemudian untuk umkm skala menengah dan mikro dengan masing-masing sebanyak 2.001 dan 5.392.

Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Jumlah UMKM Kota Surabaya Tahun 2022-2024
(Sumber : satudata.surabaya.go.id 2026)

Untuk Kecamatan Sambikerep sendiri pertumbuhan UMKM terjadi begitu pesat, yang mana pada tahun 2022 yang hanya memiliki total 965 UMKM dari skala mikro hingga skala besar mengalami peningkatan pada tahun 2023 pada angka 3.002 UMKM, kemudian pada tahun 2024 berada di angka 3.728 UMKM dari skala mikro hingga besar.

Tabel 1 Jumlah UMKM Di Kecamatan Sambikerep 2022-2024

Skala Usaha	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Usaha Besar	9	99	104
Usaha Kecil	62	459	535
Usaha Menengah	5	48	58
Usaha Mikro	889	2,396	3,031

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

Total	**965**	**3,002**	**3,728**

(Sumber : satudata.surabaya.go.id ,2026)

Di era transformasi digital saat ini metode pembayaran mulai bergeser dari metode konvensional dengan pembayaran tunai, kini masyarakat mulai mempergunakan metode pembayaran secara non-tunai salah satunya dengan mempergunakan QRIS atau *Quick Response Indonesia System*. Berdasarkan data yang di rilis oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada maret 2026, terjadi peningkatan jumlah pengguna baru QRIS di Indonesia yang mana pada maret 2022 berada di angka 18 juta pengguna mengalami peningkatan sedikit demi sedikit hingga pada desember 2022 menjadi total 29 juta pengguna baru. Kemudian pada tahun 2023 di bulan maret jumlah pengguna yang berada di angka 32 juta mengalami peningkatan pada bulan juni menjadi 37 juta, pada September menjadi 42 juta dan pada desember 2023 menjadi 46 juta. Lalu pada tahun berikutnya yaitu 2024 pada bulan maret tercatat sebanyak 48 juta pengguna baru QRIS, kemudian mengalami peningkatan secara berkala pada bulan-bulan berikutnya yang pada akhirnya di bulan desember 2024 tercatat berada di angka total 55 juta pengguna baru QRIS.

Gambar 1.Grafik Peningkatan jumlah Pengguna QRIS Di Indonesia Tahun 2022-2025
(Sumber: ASPI, 2026)

Dalam pratiknya di lapangan penerapan metode pembayaran dengan mempergunakan QRIS dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah faktor kemudahan serta adanya risiko transaksi yang kemudian menjadi bahan pertimbangan bagi UMKM sebagai pihak *merchant* atau pelaku bisnis yang mempergunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai. Pembaharuan demi pembaharuan dari fitur aplikasi yang dilakukan oleh berbagai penyedia layanan QRIS guna meningkatkan kemudahan serta menyerap banyak pengguna baru, namun hal ini seperti uang koin dengan dua sisi, yang mana disisi lain dari semakin mudahnya penggunaan serta fitur-fitur yang tersedia pada setiap aplikasi QRIS juga dapat menjadi potensi risiko transaksi baik bagi konsumen maupun pihak *merchant.*

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurcahyo et al., (2025) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan serta presepsi manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM, yang mana hasil tersebut juga dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulah *et al.,* (2023). Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian tersebut disertai dengan banyak nya kasus yang terjadi dilapangang terkait dengan Risiko transaksi dari metode pembayaran dengan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai, maka diharapkan

Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak penyedia layanan QRIS guna meningkatkan strategi dengan peningkatan kemananan guna meminimalisir timgkat Risiko transaksi menggunakan QRIS dengan tanpa mengurangi kemudahan dalam penggunaan fitur atau aplikasi tersebut.

Kajian Teori

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM Merupakan teori yang dikemukakan oleh Fred Davis (1989) yang bertujuan untuk menjabarkan dampak yang dirasakan pengguna dalam menerima, beradaptasi serta mempergunakan sebuah teknologi yang pada penelitian ini memberi gambaran bagaimana UMKM sebagai pihak penjual dapat menerima serta mempergunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai didasari dua keyakinan yang dapat berpotensi mempengaruhi minat dari UMKM tersebut dalam mempergunakan QRIS. Teori TAM merupakan teori yang sederhana namun telah terbukti efektif dalam menjelaskan fenomena yang terjadi terkait adopsi teknologi informasi.

Minat Penggunaan (Y)

Minat penggunaan menurut (Zusrony *et al*., 2023) ialah kecondongan dari individu atau kelompok dalam melakukan atau menggerakkan sesuatu tindakan tertentu dengan mempergunakan alat bantu guna mempermudah pekerjaan nya. Hal ini dipertegas oleh (Mahyuni & Setiawan, 2021) bahwa minat penggunaan diartikan sebagai kemauan dari individu atau kelompok yang pada hal ini merupakan pelaku UMKM untuk mempergunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai dalam kegiatan usaha yang dimilikinya. (Buluati *et al*., 2023) menjabarkan bahwa indikator dari minat UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran ialah (1) Kesiapan dalam mempergunakan QRIS, (2) kecenderungan untuk dapat merekomendasikan pelanggan atau konsumen agar mempergunakan QRIS dalam melakukan transaksi, serta (3) berniat untuk mempergunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai dalam jangka panjang. Kajian empiris yang dilaksanakan oleh (kamilah *et al*., 2024) serta yang dilaksanakan juga oleh (Taryanda *et al*., 2024) menyatakan bahwa kemudahan dan risiko dari transaksi secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap minat penggunan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai.

Kemudahan (X_1)

Kemudahan yang mana (Kamilah & Haryati, 2024) menyatakan bahwa kemudahan ialah tingkat usaha atau upaya yang diperlukan untuk mempergunakan suatu alat teknologi dalam kehidupan sehari-hari. selain itu kemudahan meurupakan sesuatu hal atau tugas yang dalam hal ini sistem teknologi yang praktis dan efisien dalam proses penggunaan nya (Nasution *et al*., 2025) . Yang mana (Taryanda *et al*., 2024) menyatakan bahwa indikator dari variabel kemudahan diantaranya (1) Kemudahan dalam mempergunakan teknlogi, (2) Kemudahan dalam proses transaksi serta (3) Kemudahan dalam pengoperasian dan pemahaman. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri *et al*. 2024) menemukan bahwa kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan tehadap minat penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfani & Ariani, 2023) yang menyatakan bahwa kemudahan dalam penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pengunaan nya.

Risiko Transaksi (X_2)

(Fuziyah & Prajawali, 2023) menyatakan bahwa risiko transaksi merupakan situasi ketidak pastian yang dapat menimbulkan potensi kerugian materil maupun non materil bagi pihak tertentu. Selain itu (Naibabo & Siregar, 2025) serta (Anisa & Amaniyah, 2024) menuturkan bahwa risiko dari transaksi non tunai dengan mempergunakan QRIS sebagai metode pembayaran tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat pengunaan dari QRIS itu sendiri.

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

Adapun beberapa indikator dalam risiko transaksi yang dituturkan oleh (Kamilah *et al*., 2024) antara lain ; (1) Risiko Keamanan, (2) Risiko Finansial serta (3) Risiko Teknis. Kajian empiris yang dilaksanakan oleh (Fauziyah & Prajawati, 2023) menyebutkan bahwa risiko transaksi terahadap minat mempergunakan QRIS memiliki pengaruh positif ,hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fikri *et al*., 2025) yang menyatakan bahawa risiko dari transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM untuk mempergunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai.

Kerangka Konseptual

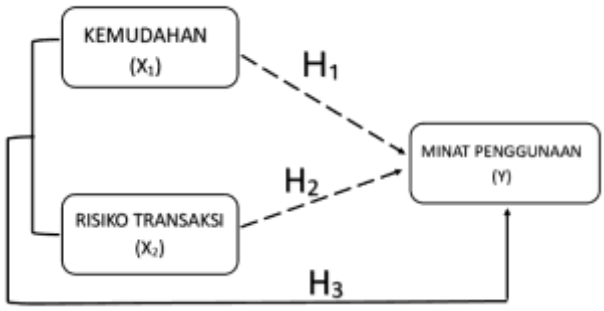

Gambar 2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari uraian diatas maka dapat penulis menyimpulkan beberapa hipotesis sebagai berikut

1) H_1 : Kemudahan (X_1) dapat berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Qris (Y) pada UMKM yang ada di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya
2) H_2 : Risiko Transaksi (X_2) dapat berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Y) pada UMKM yang ada di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya
3) H_3 : Kemudahan (X_1) dan Risiko Transaksi (X_2) dapat berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Qris (Y) pada umkm yang ada di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya

Metode Peneltian

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif yang mana (Ulya *et al*., 2023) menjabarkan bahwa metode kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengukuran secara objektif serta menganalisa statistik pada sampel yang diperoleh dari kuesioner berbagai instrumen penelitian. yang pada penelitian ini penulis mempergunakan *software* IBM SPSS Versi 26 sebagai alat bantu pengolahan data, dimana penulis mendapatkan data primer berasal dari kuesioner melalui platform gform yang di isi langsung oleh responden yaitu para pelaku UMKM di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya . Berdasarkan penjabaran oleh (Amin *et al*., 2023) yang menyatakan bahwa populasi merupakan seluruh elemen baik individu maupun kelompok yang berada pada suatu area tertentu yang memiliki karakteristik yang bervariatif yang dapat menjadi sumber data dalam pelaksanaan penelitian. Adapun metode sampling yang dipergunakan penulis pada penelitian ini ialah *probability sampling* yang mana (Fachreza, 2024) menuturkan bahwa metode *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mana seluruh elemen dari populasi memiliki oportuniti yang sama guna terpilih untuk menjadi sampel. Adapun jenis probability sampling yang dipergunakan ialah cluster sampling yang mana (Hidayati *et al.,* 2024) menuturkan bahwa cluster sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengklasifikasikan populasi kedalam beberapa kelompok baik dari pembaian area ataupun karakteristik lain nya. adapun populasi yang dipakai pada penelitian ini ialah seluruh pelaku

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

UMKM yang melaksanakan kegiatan usahanya di area kecamatan Sambikerep yang terdaftar secara legal pada database satudata.surabaya.go.id pada tahun 2024 sebanyak 3.728 yang kemudian dikerucutkan dengan mempergunakan rumus slovin sehingga diperoleh perhitungansebagai berikut :

$$\eta = \frac{N}{1 + N - e^2} = \frac{3.728}{1 + 3.728 \times 0{,}05^2} = 362$$

Keterangan :
- N : Ukuran sampel yang dibutuhkan
- η : Jumlah Populasi
- e : Nilai Margin Error (5%)

Dari hasil perhitungan dengan rumus slovin diatas maka diperoleh sebanyak 362 sampel pada penelitian ini. Adapun setelah proses pengumpulan data maka selanjutnya akan dilakukan beberapa tahapan analisis data, Ghozali (2016) menyatakan beberapa tahapan tersebut diantaranya :

1) Uji Instrumen data, yaitu uji validitas serta uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengukur isntrumen dapat menjabarkan data secara tepat dengan standar uji jika nilai r hitung > r tabel. Kemudian untuk uji reliabilitas sendiri merupakan uji instrument yang bertujuan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen dengan standar bahwa jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka dapat dinyatakan reliabel.
2) Uji asumsi klasik, yang terdiri dari beberapa tahapan antara lain (a) Uji Normalitas yang berguna untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal dalam suatu penelitian, (b) Uji Multikolinieritas dengan tujuan untuk ada atau tidak nya korelasi satu variabel dengan varibel dalam suatu penelitian dengan standar nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 (c) Uji Heterokedastisitas yang berguna untuk mengetahui kesamaan residual dengan standar jika nila sig berada >0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
3) Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk mengetahui pemgaruh dari Kemudahan (X_1) serta Risiko Transaksi (X_2) terhadap Minat Penggunaan (Y) dengan model regresi sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = a + \beta 1\, X1 + \beta 2\, X2 + e}$$

Keterangan :
- Y : Minat Penggunaan
- a : Konstanta
- $\beta 1\ \beta 1$: Koefisien Regresi
- X1 : Kemudahan
- X2 : Risiko Transaksi
- e : Margi Error (5%)

4) Uji Hipotesis yang terdiri dari (a) Uji Parsial (uji t) yang bertuuan untuk memngetaui pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel dependen yang mana jika hasil signifikan menunjukkan nilai t hitung > t tabel atau sig < 0,05 maka dapat dinyatakan memiliki pengaruh, (b) Uji Simultan (Uji F) yang berguna untuk mengetahui apakah kedua variabel independen secara bersamaan akan memiliki pengaru terhadap variabel dependen dengan standar bahwa jika nilai signifikan dari F hitung > F tabel atau sig < 0,05 .
5) Koefisien Determinasi (R^2) merupakan salah satu taapan olah data yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi dari Kemudahan dan Risiko Transakis sebagai

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

variabel bebas dari penelitian ini terhadap Minat penggunaan sebagai variabel terikat, yang mana jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka dapat di nyatakan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang relative kuat terhadap variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Berdasarkan dari pengolahan data oleh penulis maka diperoleh karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 2 Karakteristik Pemilik UMKM Berdasarkan Usia

Klasifikasi Usia	Jumlah	Presentase
Dibawah 20 Tahun	75	20.7%
21-30 Tahun	94	25.9%
31-40 Tahun	69	19.0%
41-50Tahun	89	24.6%
Diatas 50 Tahun	35	9.6%
Total	**362**	**100%**

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan dari Tabel 2 diatas maka dapat dinyatakan bahwa dari keseluruhan responden selaiku pemilik umkm didominasi oleh individu yang berusia 21-30 tahun sebanyak 94 orang atau 25,9%, kemudian pada ututan kedua merupakan responden dengan rentang usia 41-50 tahun atau sebesar 24,6%. Sedangkan pada urutan ketiga ialah responden dengan rentang usia dibawah usia 20 tahun dengan total 75 responden atau sebesar 20,7% lalu pada urutan ke empat dan kelima terdapat responden dengan rentan usia 31-40 tahun dan diatas 50 tahun dengan masing-masing presentasenya sebesar 19,0% dan 9,6%.

Area Tempat Usaha Responden

Tabel 3.Tempat Usaha Berdasarkan Area Kelurahan

Kelurahan	Jumlah	Presentase
Kelurahan Sambikerep	78	21%
Kelurahan Bringin	97	27%
Kelurahan Made	93	25.7%
Kelurahan Lontar	94	25.9%
Total	362	100%

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan dari Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini responden didominasi pelaku umkm yang memiliki kegiatan usaha di Kelurahan Bringin dengan presentase sebesar 27% atau sebanyak 97 responden, kemudian di ikuti oleh responden yang memiliki tempat usaha di kelurahan Lontar sebesar 25,9% atau sebanyak 94 responden. Kemudian pada urutan ketiga terdapat responden yang memiliki tempat usaha di kelurahan Made sebesar 25,7% atau 93 responden dan terakhir terdapat responden yang memiliki tempat usaha di kelurahan Sambikerep sebesar 21% atau sebanyak 78 responden.

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

Presentase UMKM Pengguna QRIS

Tabel 4.Presentase UMKM Pengguna Qris Sebagai Metode Pembayaran

	Jumlah	**Presentase**
Sudah Menggunakan QRIS	264	73%
Belum Menggunakan QRIS	98	27%
Total	**362**	**100%**

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Dari tabel 4 diatas maka dapat dijabarkan bahwa dari keseluruhan sampel sebanyak 362 responden terdapat 73% atau sebanyak 264 pelaku umkm yang sudah mempergunakan Qris sebagai metode pembayaran non tunai di tempat usaha mereka. Maka sisanya sebesar 27?% atau sebanyak 98 pelaku umkm masih belum mempergunakan Qris sebagai metode pembayaran non tunai di tempat usaha mereka.

Uji Intrumen

Uji Validitas

Tabel 5.Hasil Uji Validitas Instrumen

	No Item	**r Hitung**	**r Tabel**	**Keterangan**
Minat Penggunaan (Y)	M1	0.821	0.103	Valid
	M2	0.813	0.103	Valid
	M3	0.814	0.103	Valid
Kemudahan (X_1)	K1	0.832	0.103	Valid
	K2	0.811	0.103	Valid
	K3	0.815	0.103	Valid
Risiko Transaksi (X_2)	R1	0.821	0.103	Valid
	R2	0.831	0.103	Valid
	R3	0.825	0.103	Valid

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan dari Tabel 5 diatas dimana angka dari r hitung memiliki rentang dengan angka paling rendah di angka 0.811 di item K2 pada variabel Kemudahan (X_1) dan memiliki angka r hitung tertinggi di item K1 pada variabel Kemudahan (X_1) dari keseluruhan item menungjukkan diatas angka r tabel yang berada di 0,103 maka dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini instrument yang di perguanakan dinyatakan valid secara keseluruhan.

Uii Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach' Alpha	**Keterangan**
Minat Penggunaan (Y)	0.954	Reliabel
Kemudahan (X_1)	0.954	Reliabel
Risiko Transaksi (X_2)	0.955	Reliabel

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Dilihat dari asil uji raliabilitas dari Tabel 6 diatas maka dapat dinyatakan seluruh variabel

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

terklasifikasi reliabel karena nilai dari cronbach's alpha dari ketiga variabel diatas menunjukkan angka daiats 0.6.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 7.Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov	1.252
Asymp. Sig.	0.078

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Dari tabel 7 diatas yang merupakan hasil dari uji normalitas, dapat dilihat bahwa nilai dari asymp.sig. berada di angka 0.078 yang berada diatas angka 0.05 maka dengan kata lain data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 8.Hasil Uji Multikolinieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	**VIF**
Kemudahan (X_1)	0.391	2.554
Risiko Transaksi (X_2)	0.487	2.057

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan dari Tabel 8 diatas maka dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* dari variable Kemudahan berada di 0,391 sert untuk variable Risiko Transaksi berada di 0,487 yang mana kedua angka tersebut berada diatas 0,10. Kemudian untuk nilai dai VIF kedua veriabel tersebut masing-masing di angka 2,554 dan 2,057 yang mana kedua angka tersebut berada dibawah angka 10 dengang kata lain dapat dinyatakan bahwa dari kedua variable tersebut tidak terjadi adanya multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficient	
	Sig
(Constant)	0.069
Kemudahan (X1)	0.172
Risiko Transaksi (X2)	0.128

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Dari tabel 9 diatas dapat diabarkan bahwa dengan angka sig dari kedua variabel independen pada penelitian ini yaitu Kemudahan dan Risiko Transaksi kedua nya menunjukkan nila diatas 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas pada model penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10.Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

	Unstandardized Coefficients	
	B	**Std. Error**
(Constant)	1.225	1.118
Kemudahan (X_1)	0.257	0.122
Risiko Transaksi (X_2)	0.307	0.251

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Adapun persamaan regresi yang dapat dirumuskan berdasarkan dari hasil uji regresi pada tabel 10 diatas adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 1.225 + 0.257\ X_1 + 0.307\ X_2}$$

Konstanta 1,225 menunjukkan bahwa jika Kemudahan (X_1) dan Risiko Transaksi (X_2) bernilai 0, maka Minat Penggunaan QRIS (Y) adalah 1,225. Koefisien Kemudahan (X_1) sebesar 0,257 menunjukkan pengaruh positif terhadap Minat Penggunaan QRIS. Setiap kenaikan Kemudahan 1 satuan akan menaikkan Minat Penggunaan QRIS sebesar 0,257 satuan, dengan asumsi Risiko Transaksi tetap. Koefisien Risiko Transaksi (X_2) sebesar 0,307 juga menunjukkan pengaruh positif terhadap Minat Penggunaan QRIS. Setiap kenaikan Risiko Transaksi 1 satuan akan menaikkan Minat Penggunaan QRIS sebesar 0,307 satuan, dengan asumsi Kemudahan tetap. Risiko Transaksi (X_2) memiliki pengaruh lebih besar terhadap Minat Penggunaan QRIS dibandingkan Kemudahan (X_1) karena koefisien β_2 (0,307) lebih tinggi dari β_1 (0,257).

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 11.Hasil Ui t (Parsial)

	t Hitung	**t Tabel**	**Nilai Signifikansi**
Kemudahan (X_1)	2,938	1.162	0,000
Risiko Transaksi (X_2)	2,573	1.162	0,000

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Dari Tabel 11 diatas maka dapat dijabarkan bahwa :

1. Kemudahan (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana angka tersebut berada dibawah 0,05 serta memiliki nilai t hitung sebesar 2,938 dan lebih besar dari nilai t tabel sebesar1.162 yang mana hal tersebut menunjukkan secara parsial Kemudahan (X_1) berpengaruh signifikan tehadap Minat Penggunaan Qris (Y).
2. Risiko Transaksi (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana angka tersebut berada dibawah 0,05 serta memiliki nilai t hitung sebesar 2573 dan lebih besar dri nilai t tabel sebesar 1.162 dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa secara parsial Risiko Transaksi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan Qris (Y).

Penelitian ini selaras dengan praktiknya dilapangan yang mana minat UMKM dalam mempergunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam kegiatan usahanya sangat dipengaruhi oleh Tingkat Risiko yang ada, dengan banyak nya kasus-kasus penipuan seperti data yang dirilis oleh qris.interactive.co.id per 18 Juli 2025 yang menyatakan bahwa selama 2023-2025 sebanyak 356.786 kasus penipuan terkait dengan metode pembayaran melalui QRISdengan berbagai motif dan cara diantaranya dengan memberikan bukti pembayaran palsu kepada pihak *merchant* atau pedagang.

Hasil ini selaras dengan kajian empiris yang pernah dilaksanakan oleh (Kamilah *et al*., 2024)

Vol. 5, No. 1 (2026), page 118-130
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15210
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

serta (Buluati *et al*., 2023) yang menyatakan bahwa kemudahan dan Risiko transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM. Namun hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (hidayatullah *et al*., 2023) yang menyatakan bahwa Risiko transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam mempergunakan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12.Hasil Uji Simultan (Uji F)

	F Hitung	F Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kemudahan (X_1)	67.118	2.073	0,000	Berpengaruh Signifikan
Risiko Transaksi (X_2)				

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan dari Tabel 12 diatas maka dapat dinyatakan bahwa dengan nilai F Hitung di angka 67.118 dimana angka tersebut leih besar dari nilai F Tabel yang berada diangka 2.073 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 maka dengan kata lain variabel Kemudahan dan Risiko Transaksi sebagai variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Penggunaan Qris sebagai variabel terikat nya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.830	0.689	0.678

(Sumber : Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square), diperoleh nilai R^2 = 0,689 atau 68,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan (X_1) dan Risiko Transaksi (X_2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Minat Penggunaan QRIS (Y) sebesar 68,9%. Sisanya sebesar 31,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis terkait dengan pengaruh dari kemudahan dan risiko transaksi terhadap minat penggunaan Qris pada umkm yang memiliki kegiatan usaha di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya dengan responden sebanyak 362 umkm atau pelaku usaha yang berada di Kecamatan Sambikerep menyatakan hasil bahwa Kemudahan (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Penggunaan Qris (Y) pada umkm yang memiliki kegitan usaha di Kecamatan Sambikerep, hal yang sama terjadi pada Risiko Transaksi (X_2) sebagai variabel bebas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Penggunaan Qris (Y) pada umkm di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya.

Selain itu hasil dari uji simultan yang dilakukan oleh penulis menyatakan bahwa secara bersamaan variabel Kemudahan (X_1) dan Variabel Risiko Transaksi (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan teradap Minat Penggunaan Qris (Y) pada umkm di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya.

Daftar Rujukan

Aliyah, K. N., & Rizqiana, Z. D. (2024). The Implementation of AI and Immersive Technology in E-Commerce: The Role of Customer Engagement as a Mediating Variable. *Relevance: Journal of Management and Business*, *7*(1), 050–063. https://doi.org/10.22515/relevance.v7i1.9124

Alma Nabila Kuntoro Putri, A. S. (2024). Pengaruh Persepsi Literasi Keuangan, Kemanfaatan, Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan QRIS. *Ejpp : Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian Vol.4 No.2*, 415-429.

Arfiany Sepyanty Putri Nasution, I. H. (2025). Pengaruh Kemudahan, Kecepatan dan Keamanan Penggunaan Qris Pada UMKM Halal Kota Medan. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL Vol.7 No.1*, 420-435.

Ariani, R. S. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS). *Jurnal Ilmiah Edunomika Vol. 08, No. 01*, 1-8.

Edwin Zusrony, L. P. (2023). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived RiskTerhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS Vol. 16 No.1*, 200-206.

Granic, F. D. (2024). *The Technology Acceptance Model : 30 Years Of TAM.* Switzerland: Springer Nature.

Haryati, L. K. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko TerhadapPenggunaan QRISUntuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM. *Global: Jurnal Lentera BITEP Vol. 02 No. 01*, 16-21.

ilham azis hidayatulah, R. S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS pada UMKM di kota Pangkalpinang. *Indonesian Journal of Accounting and Business Vol.5 No.1*, 46-62.

Indonesia), A. (. (2026, Maret 06). *aspi-indonesia.or.id*. Retrieved from aspi-indonesia.or.id: https://aspi-indonesia.or.id/statistik-qris/

Khaidir Ali Fachreza, M. H. (2024). Analisis Komparatif antara Probability dan Nonprobability dalam Penelitian Pemasaran. *JPAES :Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah Vol.1 No.3 DOI: https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248*, 108-120.

Mahaitin H Sinaga, S. M. (2024). PENGARUH MODAL KERJA, JAM KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN SIMALUNGUN. *ACCUSI : Journal Of Accounting USI*, 151-160.

Muhklis Ananta Taryanda, R. F. (2024). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT,KEMUDAHAN PENGGUNAAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS PADA MASYARAKAT DI KOTA JAMBI . *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING : Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen Vol.1 No.3*, 87-101.

Mustagaful Fikri, L. H. (2025). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Penggunaan QRIS sebagai Instrumen Transaksi Keuangan Digital pada Generasi Z di Kota Bandung. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum, 3(6) https://doi.org/10.61104/alz.v3i6.2864*, 9097–9108.

Nur Fadilah Amin, S. G. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer Vol. 14 No. 1*, 15-31.

Panca Nurcahyo, M. A. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko terhadap Minat menggunakan QRIS pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol. 14 No. 01 http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra, ISSN :2302-706*, 1372-1382.

Prajawati, L. F. (2023). Persepsi dan Risiko QRIS sebagai Alat Transaksi Bagi UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business Vol.7 No.2*, 1159-1164.

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M. P. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Undip).

qris.interactive.co.id. (2025, JULI 18). *qris.interactive.co.id*. Retrieved from Interactive QRIS: https://qris.interactive.co.id/homepage/blog-detail.php?lang=en&page=MTc5-statistik-penipuan-qr-code-di-indonesia.-fakta-mengejutkan-danamp%3B-cara-menghindarinya

Rahmatina Hidayati, L. I. (2024). Analisis Cluster dengan K-Means untuk Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Pembangunan TIK Tahun 2021-2022. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi), Vol.8 No.2*, 405-411.

RI, B. D. (2025, 12 19). *umkm.go.id*. Retrieved from umkm.go.id: https://umkm.go.id/news/wakjm8mp18n9wcyas961encd

Riflan Buluati, D. R. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pala Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo. *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi Vol. 75 No. 2*, 33-47.

Salman Al Farisi, M. I. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol.9 No.(1)*, 73-78.

Setiawan, L. P. (2021). Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM? Sebuah Model Untuk Memahami Intensi UMKM Menggunakan QRIS. *FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol.23 No. 4*, 735-747.

Siregar, K. N. (2025). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Risiko Terhadap Minat Pengguna QRIS Sebagai Alat Pembayaran di Kalangan Masyarakat Medan. *JERKIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan Vol. 4 No. 1*, 4168-4176.

Surabaya, D. P. (2026, Maret 2026). *satudata.surabaya.go.id*. Retrieved from satudata surabaya: https://satudata.surabaya.go.id/files/sektoral

Zikriatul Ulya, S. &. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS). *J-Reb : Journal-Research of Economic dan Bussiness Vol.2 Issue.1*, 9-20.